

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

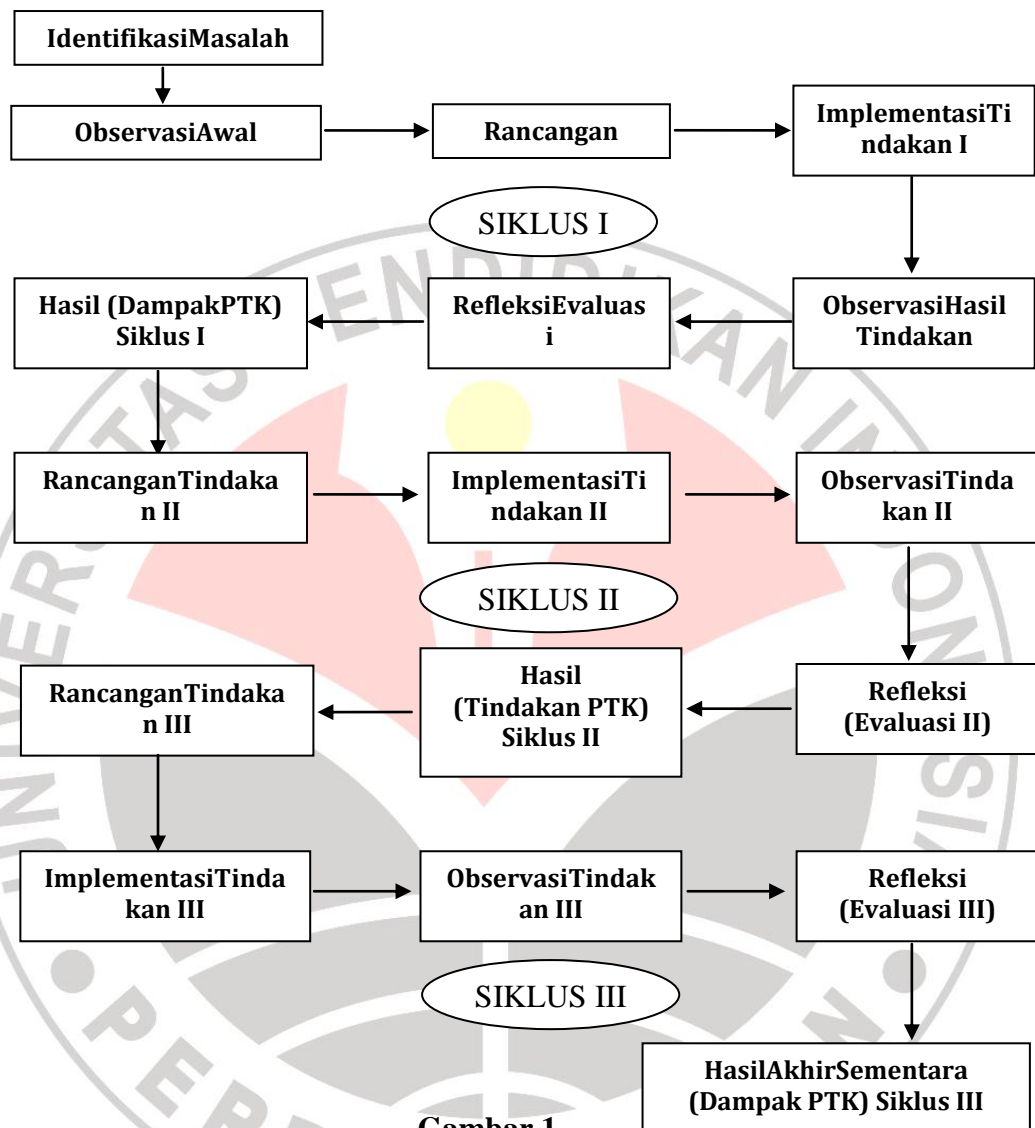
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Model Penelitian Tindakan Kelas yang Dikembangkan

Model penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model penelitian tindakan kelas model Kemmis & MC Taggart (Kasbolah, K., 1998:15) yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Model PTK menggunakan beberapa siklus, jika pada siklus pertama hasil refleksi menunjukkan tindakan yang perlu direvisi maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian pada siklus pertama (rencana yang direvisi). Siklus akan berhenti sampai dengan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus pembelajaran. Pada setiap akhir siklus akan dilaksanakan tes formatif dan refleksi untuk mengetahui pengaruh tindakan yang telah dilaksanakan.

Diagram alur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti adalah diagram penelitian tindakan kelas yang diadaptasi dari penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC. Taggart yang disajikan sebagai berikut :



Gambar 1

Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart

(Kasbolah, K., 1998:15)

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti gambar di atas adalah penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*), dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan

dengan siklus kedua dengan memperbaiki pada tahap perencanaan yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti dengan penelitian yang dilakukan dirasa cukup. Pada peneletian ini, peneliti melakukan dua siklus.

C. Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Jawa Barat kelas IV pada mata pelajaran IPA semester I tahun 2012-2013. Pertimbangan mengambil lokasi tersebut karena penulis mengajar pada sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam mengambil data.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur, yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 15 orang laki-laki.

E. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

1) Skenario tindakan pembelajaran

Dalam tahap ini kegiatan yang harus dipersiapkan meliputi:

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(1) Skenario yang dirancang :

- (a) Guru menyiapkan gambar yang menjelaskan tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan daunnya.**
- (b) Guru menampilkan gambar beberapa macam daun tanpa menunjukkan nama daun-daun tersebut sebagai motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari kompetensi menjelaskan tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan daunnya.**

- (c) Peserta didik diajak untuk keluar kelas dan menuju halaman sekolah untuk mencari daun-daun yang ada di gambar yang telah diberikan.
- (d) Peserta didik mendiskusikan hasil temuan mereka, kemudian dipresentasikan didepan kelas secara berkelompok dan bergiliran.
- (e) Peserta didik dalam bimbingan guru diakhir pembelajaran membuat kesimpulan tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan daunnya dan fungsinya disertai gambar.

b) Membuat alat pengumpul data berupa:

- (1) Angket siswa
- (2) Lembar obsevasi
- (3) Soal evaluasi
- (4) Penilaian sesuai dengan prosedur

2) Pengadaan alat dan bahan

Karena dalam penelitian ini memanfaatkan lingkungan alam yang ada disekitar sekolah, jadi alat dan bahan yang digunakan adalah tanaman yang ada disekitar lingkungan sekolah.

3) Personel yang akan dilibatkan

Personel yang akan dilibatkan adalah dua orang guru yang mumpuni dibidang IPA dan mengerti tentang proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas, sebagai observer sekaligus mitra kerja yang dapat memberikan saran dan arahan kepada penulis sebagai pelaksana penelitian tindakan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya terdiri dari dua siklus :

1) Siklus I

- (a) Guru melaksanakan tindakan pembelajaran siklus I, siswa dengan bimbingan guru diajak keluar kelas untuk mengamati jenis-jenis tumbuhan yang berbeda-beda, kemudian siswa diminta untuk mengamati bagian tumbuhan yaitu daun dari berbagai jenis tumbuhan yang ada disekitar sekolah.
- (b) Bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus I.
- (c) Untuk keperluan analisis dilakukan kegiatan memeriksa dan mengkaji hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil kajian menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II.

2) Siklus II

- (a) Melakukan pembelajaran siklus II, siswa dengan bimbingan guru diajak keluar kelas untuk mengamati jenis-jenis tumbuhan yang berbeda-beda, kemudian siswa diminta untuk mengamati bagian tumbuhan yaitu daun dari berbagai jenis tumbuhan yang ada disekitar sekolah.
- (a) Menganalisis hasil pembelajaran siklus II, apabila hasil dari kegiatan siklus II yang telah dilaksanakan dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka data yang telah terkumpul diolah dan disimpulkan.

3) Observasi

Melakukan observasi kegiatan pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan memfokuskan pada proses pembelajaran dan dampaknya terhadap peserta didik saat melakukan

kegiatan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

4) Refleksi

Bila dari hasil observasi, kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka data yang telah terkumpul diolah dan disimpulkan. Bila dari hasil observasi masih ada kelemahan – kelemahan yang harus diperbaiki maka hasil refleksi akan digunakan sebagai bahan rekomendasi bagi proses pembelajaran berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa :

a. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal pada ulangan harian dan dalam bentuk tes tulis pilihan ganda dan isian.

b. Non Tes

- 1) Catatan Lapangan yang berisi temuan-temuan dalam pembelajaran menggunakan pemanfaatan lingkungan.
- 2) Observasi yang mengungkap tentang pelaksanaan pembelajaran.

G. Pengolahan Data

Dengan metode deskriptif ini peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dalam penelitian secara obyektif. Adapun teknik pengolahan data ini sebagai berikut:

- a. Menyusun keseluruhan data yang telah diperoleh dalam penelitian berupa hasil kuesioner siswa, lembar observasi, dan alat evaluasi
- b. Memeriksa dan mengelompokkan hasil tes siswa.
- c. Memeriksa dan mengelompokkan hasil observasi, kuesioner siswa dan alat evaluasi.

d. Mendeskripsikan hasil penelitian.

- 1) Data hasil kuesioner yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar kuesioner atau angket, kemudian ditarik kesimpulan secara umum mengenai peningkatan motivasi pembelajaran IPA dengan menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran.
- 2) Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai bahan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran.
- 3) Data hasil tes dari data mentah yang diperoleh pada setiap siklus melalui alat tes, kemudian diberi skor untuk setiap item. Soal uraian yang benar diberi nilai tertentu sesuai dengan kualitas jawabannya. Setelah menilai setiap siswa kemudian menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran. Untuk mengolah data nilai yang telah diperoleh rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumusan menghitung nilai siswa:

$$N = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Rumusan menghitung nilai rata-rata siswa :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

N = Banyak data (Siswa)

Presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 6 / Ketuntasan Belajar

Siswa :

$$N = \frac{\text{siswa dengan nilai} \geq 6}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$